

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN
METODE CAMEL PADA BANK KONVENSIONAL DI INDONESIA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:

SINTA DWI HAPSARI

B100 110 319

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN
METODE CAMEL PADA BANK KONVENSIIONAL
DI INDONESIA**

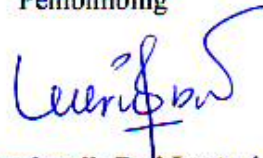
Yang ditulis oleh:

SINTA DWI HAPSARI

B 100 110 319

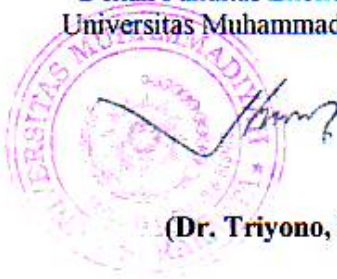
Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Januari 2015
Pembimbing



(Dra. Wuryaningsih Dwi Lestari, M.M)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE, M.Si)

ABSTRAKSI

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap variabel *Return On Asset* (ROA). Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan dan juga investor sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa mendatang. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan memberikan informasi untuk menambah wawasan.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *purposive sampling*, sehingga sampel yang digunakan sebanyak 22 bank. Data dan sumber data yang dipakai dalam penelitian adalah data sekunder yang berupa angka-angka yang berasal dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2008-2012. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang sebelumnya telah dilakukan uji asumsi klasik dan uji hipotesa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR dan NIM berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA. Pada variabel NPL dan BOPO berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ROA. Sedangkan variabel LDR tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ROA. Variabel CAR, NPL, BOPO, LDR, dan NIM dinyatakan secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) memiliki nilai sebesar 0,535, sehingga ROA dapat dijelaskan oleh variabel CAR, NPL, BOPO, LDR, dan NIM sebesar 53,5% dan sisanya 46,5% dijelaskan dalam variabel lain.

Kata kunci: CAR, NPL, BOPO, LDR, NIM, dan ROA

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out and analyze the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Operational Cost toward Operational Production (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Net Interest Margin (NIM) variables to Return On Asset (ROA) variable. The result of this research is expected to be an information source to any enterprises and investors as a consideration to increase their finance performance in the future. To the readers, this research is expected to give information and acknowledge them.

This research used purposive sampling, so that 22 bank was used as the sample. The data and the data source used in this research were secondary data as a form of digit from banking enterprise's finance report registered on Indonesian Stock Exchange (BEI) on 2008-2012 periods. Analysis instrument used in this research is double linear regression analysis, with assumption test and hypothesis test done before.

The research showed a result that CAR and NIM variable was significantly and positively influential toward ROA variable. On NPL and BOPO variable the researcher found out that it was significantly and negatively influential toward ROA. Meanwhile LDR variable wasn't significantly influential toward ROA. CAR, NPL, BOPO, LDR, and NIM variables were stated simultaneously influential toward ROA. The coefficient determination test result (R^2) had the value in amount of 0,535 so that ROA can be explained by CAR, NPL, BOPO, LDR and NIM variables in amount of 53,5% and the rest 46,5% was explained in other variable.

Keywords: CAR, NPL, BOPO, LDR, NIM and ROA

PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan dana (Ismail, 2011). Banyaknya perusahaan-perusahaan perbankan yang berada di Indonesia membuat persaingan bisnis antar perusahaan perbankan tersebut meningkat.

Menurut Sofyan (2003), kinerja perbankan dapat diukur dengan laba (*profit*) yang dihasilkan oleh bank yang sudah tersedia di dalam laporan keuangan. Laba sebagai salah satu indikator dan sebagai prestasi yang dicapai oleh pihak bank. Dengan menghasilkan laba yang terus-menerus meningkat dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan bank tersebut dalam keadaan yang baik. Dengan demikian menggunakan rasio keuangan dapat membantu dalam menilai kinerja atau mengetahui tingkat kesehatan pada perusahaan perbankan.

Untuk dapat mengetahui kinerja pada perbankan, tingkat profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kinerja pada perusahaan perbankan. Ukuran tingkat profitabilitas yang dapat digunakan yaitu *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA). *Return on Asset* (ROA) dapat dikatakan sebagai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam operasi di perusahaannya. Sedangkan *Return on Equity* (ROE) hanya mengukur return yang didapatkan dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut (Mawardi, 2005). Dengan demikian pada penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan-perusahaan perbankan dengan menggunakan ROA. Menggunakan ROA sebagai alat ukur kinerja pada perusahaan dikarenakan ROA dianggap efektif dalam mengukur tingkat keuntungan yang didapatkan perusahaan. Semakin besar nilai ROA maka kinerja keuangan pada perusahaan perbankan tersebut semakin baik.

Kinerja keuangan yang baik didukung dengan kondisi keuangan yang baik pula. Untuk dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan perbankan dalam keadaan baik atau tidak dapat menggunakan rasio keuangan sebagai media alat ukurnya. Bagi pihak manajemen menggunakan rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk memprediksi kondisi keuangan (Bahtiar, 2003). Analisis

CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity*) dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kondisi keuangan suatu bank. Aspek *capital* meliputi CAR (*Capital Adequacy Ratio*), aspek *assets* meliputi NPL (*Non Performance Loan*), aspek *earning* meliputi NIM (*Net Interest Margin*) dan BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional), sedangkan aspek likuiditas meliputi LDR (*Loan to Deposit Ratio*). Dari masing-masing aspek tersebut *capital, assets, management, earning, liquidity* dinilai dengan menggunakan rasio keuangan (Ponco, 2008).

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu menggunakan data kuantitatif, data yang berupa angka-angka. Data yang diperoleh pada penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) setiap tahunnya. Waktu yang digunakan yaitu lima tahun berturut-turut, dari tahun 2008 sampai tahun 2012.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang menjelaskan serta dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah ROA.

b. Variabel Independen (Variabel X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel dependen. CAR, NPL, BOPO, LDR, dan NIM merupakan variabel independen yang akan digunakan pada penelitian ini.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari data-data yang sudah dikumpulkan oleh lembaga keuangan dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan

data dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, agenda dan sebagainya.

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan program *Statistical Package Social Sciences* (SPSS) versi. Dalam analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah CAR, NPL, BOPO, LDR dan NIM berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji t

Tabel 4.6
Hasil Perhitungan Uji t
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,337	1,109		6,617	,000
	CAR	,039	,018	,144	2,106	,038
	LnNPL	-,519	,135	-,316	-3,846	,000
	BOPO	-,084	,011	-,740	-7,958	,000
	LDR	-,004	,007	-,046	-,584	,560
	LnNIM	,483	,278	,145	1,735	,086

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 4.6, pengaruh masing-masing variabel dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikan (profitabilitas). Dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05%) dan derajat kebebasan $df = n-k-1$; $(110-5-1) = 104$, dapat diperoleh nilai t_{tabel} dari tabel distribusi sebesar 1,659.

Hasil pengujian hipotesis masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen sebagai berikut:

- Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel CAR dengan profitabilitas bank menunjukkan nilai $t_{hitung} (2,106) > t_{tabel} (1,659)$, sehingga H_a diterima dan

menunjukkan bahwa CAR secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil pengujian juga mengindikasikan apabila CAR meningkat, maka ROA juga akan meningkat dan begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu H1 yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA pada bank konvensional di Indonesia dapat diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Hesti Werdaningtyas (2002) dan Yuliana (2007) yang menyatakan bahwa rasio CAR berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA bank.

- b. Hasil pengujian parsial (uji t) terhadap NPL dengan profitabilitas bank menunjukkan $t_{hitung} (-3,846) > t_{tabel} (1,659)$. Dengan demikian dapat diartikan jika H_0 diterima yang menunjukkan NPL berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ROA bank. Hasil pengujian juga mengindikasikan jika NPL meningkat maka ROA akan menurun dan begitu juga sebaliknya. Pengaruh negatif pada NPL mengindikasikan bahwa semakin tinggi kredit bermasalah bank maka akan menurunkan tingkat pendapatan bank yang dalam hal ini adalah ROA. Pernyataan H2 yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ROA pada bank konvensional di Indonesia dapat diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Wisnu Mawardi (2005) yang menyatakan bahwa rasio NPL berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ROA bank.
- c. Hasil uji parsial (uji t) terhadap BOPO dengan profitabilitas bank menunjukkan $t_{hitung} (-7,958) > t_{tabel} (1,659)$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dan menunjukkan BOPO berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ROA bank. Pernyataan H3 yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ROA pada bank konvensional di Indonesia dapat diterima. Nilai negatif yang ditunjukkan BOPO menunjukkan bahwa semakin kecil BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktifitas usahanya BOPO yang kecil menunjukkan bahwa biaya operasional bank lebih kecil dari pendapatan operasionalnya sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa manajemen bank sangat efisien dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Hal ini sesuai dengan penelitian Wisnu Mawardi

(2005) dan Yuliani (2007) yang menyatakan bahwa variabel BOPO berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ROA bank.

- d. Hasil uji parsial (uji t) terhadap LDR dengan profitabilitas bank menunjukkan $t_{hitung} (-0,584) < t_{tabel} (1,659)$. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak dan menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada bank. Hasil pengujian mengindikasikan jika LDR meningkat maka akan meningkatkan ROA dan sebaliknya. Oleh karena itu H_4 yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA bank konvensional di Indonesia tidak diterima (ditolak). H_4 ditolak artinya LDR bukan menjadi tolak ukur bagi suatu bank dalam meningkatkan keuntungan yang tinggi. LDR yang tinggi tidak berpengaruh terhadap ROA dikarenakan besarnya pemberian kredit tidak didukung dengan kualitas kredit. Kualitas kredit yang buruk akan meningkatkan resiko terutama apabila tidak menggunakan prinsip kehati-hatian dan ekspansi dalam pemberian kredit yang kurang terkendali sehingga bank yang akan menanggung resiko yang lebih besar. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian Yuliani (2007) yang menyatakan bahwa rasio LDR berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA bank.
- e. Hasil uji parsial (uji t) terhadap variabel NIM dengan profitabilitas bank menunjukkan $t_{hitung} (1,735) > t_{tabel} (1,659)$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel NIM secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA bank. Hasil pengujian mengindikasikan bahwa semakin tinggi NIM maka semakin tinggi kemampuan bank tersebut dalam memperoleh pendapatan bersihnya dan begitu sebaliknya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Mabrurroh (2004) dan Wisnu Mawardi (2005) yang menyatakan bahwa NIM berpengaruh signifikan positif terhadap ROA bank.

Uji F

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan Uji F
ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	86,301	5	17,260	23,950	,000(a)
	Residual	74,951	104	,721		
	Total	161,252	109			

a Predictors: (Constant), LnNIM, CAR, LnNPL, LDR, BOPO

b Dependent Variable: ROA

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2014.

Berdasarkan uji F di atas diperoleh Fhitung ($23,950$) $>$ Ftabel ($2,30$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel CAR, LnNPL, BOPO, LnNIM, dan LDR pada perbankan secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,732(a)	,535	,513	,84893

a Predictors: (Constant), LnNIM, CAR, LnNPL, LDR, BOPO

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2014.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.8, menunjukan bahwa besarnya R square (R^2) adalah 0,535 (nilai pengkuadratan dari koefisien korelasi (R) atau $0,732 \times 0,732 = 0,535$). Artinya 53,5% ROA dapat dijelaskan oleh variabel CAR, NPL, BOPO, LDR, dan NIM. Sedangkan sisanya ($100\% - 53,5\% = 46,5\%$) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini

Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi Berganda
Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,337	1,109		6,617	,000
CAR	,039	,018	,144	2,106	,038
LnNPL	-,519	,135	-,316	-3,846	,000
BOPO	-,084	,011	-,740	-7,958	,000
LDR	-,004	,007	-,046	-,584	,560
LnNIM	,483	,278	,145	1,735	,086

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2014.

Dari persamaan diatas, dapat diketahui bahwa:

- Nilai konstanta persamaan diatas sebesar 7,337. Angka tersebut menunjukan tingkat *Return On Asset* (ROA) yang akan diperoleh bank apabila CAR, LnNPL, LnBOPO, LDR, dan LnNIM diasumsikan nol (diabaikan).
- Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,039. Artinya setiap kenaikan CAR sebesar 1%, maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0,039.
- Variabel *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai koefisien negatif sebesar -0,519. Artinya setiap kenaikan NPL sebesar 1%, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,519.
- Variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki koefisien negatif sebesar -0,084. Artinya setiap kenaikan BOPO sebesar 1%, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,084.
- Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,004. Artinya setiap kenaikan LDR sebesar 1% maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,004.

- f) Variabel Net Interest Margin (NIM) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,483. Artinya setiap kenaikan NIM sebesar 1%, maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0,483.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dinyatakan secara parsial memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Bank Konvensional yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} (2,106) > t_{tabel} (1,659)$. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis 1 diterima.
2. Pada penelitian ini variabel NPL (*Non Performing Loan*) dinyatakan secara parsial memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Bank Konvensional dengan nilai $t_{hitung} (-3,846) > t_{tabel} (1,659)$. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis 2 diterima.
3. Pada penelitian ini variabel BOPO (Biaya Operasional terhadap Produksi Operasional) dinyatakan secara parsial memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Bank Konvensional dengan nilai $t_{hitung} (-7,958) > t_{tabel} (1,659)$. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis 3 diterima.
4. Pada penelitian ini variabel LDR (*Loan to Deposit Ratio*) dinyatakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Bank Konvensional yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} (-0,584) < t_{tabel} (1,659)$. Dengan demikian hipotesis 4 ditolak.
5. Pada penelitian ini variabel NIM (*Net Interest Margin*) dinyatakan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Bank Konvensional dengan nilai $t_{hitung} (1,735) > t_{tabel} (1,659)$. Dengan demikian hipotesis 5 diterima.

Keterbatasan Penelitian

Hasil dari penelitian ini mengalami keterbatasan sebagai berikut:

1. Sampel penelitian yang digunakan dalam perusahaan perbankan relatif sedikit yang hanya 22 bank. Sampel yang diambil dari laporan keuangan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Pada penelitian ini periode yang digunakan untuk melakukan pengamatan relatif singkat yaitu hanya 5 tahun berturut-turut dari tahun 2008 sampai tahun 2012.
3. Rasio-rasio keuangan yang digunakan untuk memprediksi variabel ROA pada penelitian ini terbatas yang hanya menggunakan variabel CAR, NPL, BOPO, LDR dan NIM.

Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan periode waktu 5 tahun berturut-turut dari tahun 2008-2012 dan perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan perbankan kurang optimal dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai intermediasi dengan dibuktikannya dari hasil laporan keuangan variabel NPL dan BOPO di atas dari standar yang ditentukan oleh Bank Indonesia. Meskipun beberapa tahun ini kondisi ekonomi relatif tidak terlalu buruk, namun kredit yang disalurkan dan biaya operasional yang dikeluarkan oleh perbankan masih belum optimal. Dengan dibuktikannya masih tingginya risiko penyaluran kredit dan masih tingginya biaya operasional yang dikeluarkan di perusahaan perbankan. Dengan demikian diharapkan pada penelitian yang akan datang dapat meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi tentang tinggi nya biaya operasional dan faktor yang menyebabkan tingginya risiko penyaluran kredit.

DAFTAR PUSTAKA

Bahtiar, Usman. (2003). *“Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Bank-Bank di Indonesia.”* Media Riset Bisnis dan Manajemen. Vol.3, No.1, April, 2003, pp.59-74.

- Ismail. 2011. *Manajemen Perbankan*, Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Jakarta: Kencana.
- Mabruroh, 2004, Manfaat Pengaruh Rasio Keuangan dalam Analisis Kinerja Keuangan Perbankan,*Benefit*, Vol.8, No.1, Juni 2004.
- Mawardi, Wisnu. 2005. "Analisa Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia(Studi Kasus pada Bank Umum dengan TotalAsset Kurang dari 1 Triliun)", Jurnal Bisnis Strategi,Vol.14, No.1, Juli, pp.83–94.
- Ponco, Budi. 2008. "Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR terhadap ROA (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007)." Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen, Universitas Diponegoro.
- Werdaningtyas, Hesti. 2002. Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Take Over Pramerger Di Indonesia.*Jurnal Manajemen Indonesia*. Vol 1, No 2, 2002.
- Yuliani, 2007. Hubungan Efesiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas Pada Sektor Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol 5, No 10, Desember 2007.